

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) INDIVIDU

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : September 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (September 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	29,852,933	-	-	2,496,069	32,349,002		30,634,918	-	-	2,316,538	32,951,456	
2 Modal sesuai POJK KPMM	29,852,933	-	-	2,496,069	32,349,002	1.1 1.2	30,634,918	-	-	2,316,538	32,951,456	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.3	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	62,537,631	22,845,925	-	-	79,891,249	2 3	62,645,205	23,873,237	-	-	80,955,021	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	51,016,351	9,904,639	-	-	57,874,940	2.1 3.1	51,965,534	9,802,917	-	-	58,680,028	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	11,521,280	12,941,286	-	-	22,016,309	2.2 3.2	10,679,672	14,070,320	-	-	22,274,993	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	42,288,370	201,511,357	-	28,411,390	146,058,577	4	41,504,817	211,737,517	3,000,000	29,773,631	158,875,135	4
8 Simpanan Operasional	42,288,370	-	-	-	21,144,185	4.1	41,504,817	-	-	-	20,752,409	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	201,511,357	-	28,411,390	124,914,392	4.2	-	211,737,517	3,000,000	29,773,631	138,122,726	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	85,612,209	-	5	-	-	-	89,678,668	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	6.1	-	-	-	-	-	6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	6,296,464	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-	7,570,719	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					258,298,828	7					272,781,612	7

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (September 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,640,117	1					3,022,662	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1,290,880	2	-	-	-	-	2,041,500	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	11,257,082	3,841,433	257,020,702	185,284,513	3	-	9,182,592	4,779,933	259,176,225	185,397,820	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	4,383,515	1,583,961	36,422,773	32,928,463	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6	-	1,570,576	2,042,941	37,750,149	32,867,887	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	13,685	40,692	5,073,160	3,324,742	3.1.4.1	-	13,584	46,147	5,132,490	3,365,984	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	6,873,567	2,257,473	220,597,929	151,067,042	3.1.7.2	-	7,612,017	2,736,991	221,426,076	152,084,505	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	233,650	335,951	205,033,585	133,556,631	3.1.7.1	-	257,719	345,113	206,510,819	134,533,448	3.1.7.1
24 Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	1,289,007	3.2	-	-	-	-	445,428	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	85,612,209	-	4	-	-	-	89,678,668	-	4
26 Aset lainnya :					22,804,742	5					23,883,812	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	5.1	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	5.2	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	5.3	-	-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	5.4	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	3,962,448	18,842,294	-	-	22,804,742	5.5 s.d. 5.12	3,679,705	20,204,107	-	-	23,883,812	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif	-	13,296,199	-	-	664,810	12	-	13,270,480	-	-	663,524	12
Total RSF					212,685,063	13					215,009,318	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					121.45%	14					126.87%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode September 2025 sebesar 126,87%, naik 5,42 poin dibandingkan periode Juni 2025 yaitu sebesar 121,45%. Peningkatan nilai NSFR September 2025 berasal dari peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR September 2025:
 - a. ASF September 2025 sebesar Rp272,78 Triliun, naik Rp14,48 Triliun (5,61%) dibandingkan Juni 2025. Peningkatan ASF berasal dari Modal naik sebesar Rp602 Miliar, Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil naik sebesar Rp1,06 Triliun dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp12,82 Triliun.
 - b. RSF September 2025 sebesar Rp215,01 Triliun, naik Rp2,32 Triliun (1,09%) dibandingkan Juni 2025. Peningkatan RSF berasal dari Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR naik sebesar Rp382 Miliar, Simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional naik sebesar Rp750 Miliar, Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga naik sebesar Rp113 Miliar, dan Aset lainnya naik sebesar Rp1,08 Triliun sedangkan Transaksi Rekening Administratif turun sebesar Rp1 Miliar.
 - c. Secara umum, peningkatan nilai NSFR berasal dari peningkatan Modal, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan perbaikan Non-Performing Loan (NPL) sehingga meningkatkan ASF.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode September 2025 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp158,88 Triliun (58,24% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing loan*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp185,39 Triliun (86,23% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp89,68 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, sekuritisasi, dan instrumen lainnya.